

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS 1

Elsa Alfiatunnisa, *Hildah Zulfah Khairunnisa, Sani Hayati, Vianty Listya Maulida

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang
Corresponding Author: elsaalfiatunnisa@upi.edu, *hildazk12@upi.edu,
sanihayati@upi.edu, viantylistiya@upi.edu

Abstract

Every research requires a tool as an instrument in data collection. The preparation of test and non-test data must meet the rules of validity and reliability. Test the validity and reliability of the data can be done using SPSS software. The purpose of this research is to describe the steps of learning evaluation courses in the validity and reliability test. The results of the preparation of this instrument were used to collect data on student independence questionnaires that were tested in several elementary schools, including: SDN 2 Awah, SDN EL FITRA, SDN Barengkok 01. The validity test can be declared valid if $r_{count} > r_{table}$. The result, on the independence statement there are 6 out of 10 valid items, 7 out of 9 valid statements on eating parenting, 8 out of 10 valid statements on psychosocial parenting items, 7 out of 10 valid statements on hygiene parenting. and there are 3 out of 6 statements that apply to health care parenting. The reliability test is said to be reliable if Cronbach's alpha > 0.6 or Cronbach's alpha $> r_{table}$. The results of the reliability test on all statement items that were declared valid in this questionnaire showed reliable results.

Keywords: *validity and reliability test, non-test instrument, SPSS, elementary school, cronbach alpha.*

Abstrak

Setiap penelitian membutuhkan suatu alat sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Penyusunan pada data tes maupun non tes harus memenuhi kaidah validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas data dapat dilakukan menggunakan software SPSS. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran mata kuliah evaluasi dalam uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari penyusunan instrumen ini digunakan untuk pengambilan data mengenai angket kemandirian siswa yang diuji coba pada beberapa sekolah dasar, diantaranya: SDN 2 Awah, SD EL FITRA, SDN Barengkok 01. Uji validitas dapat dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasilnya, bahwa pada pernyataan terkait kemandirian terdapat 6 dari 10 item pernyataan yang valid, 7 dari 9 pernyataan valid pada pola asuh pemberian makan, 8 dari 10 pernyataan yang valid pada item pola asuh rangsangan psikososial, 7 dari 10 pernyataan valid pada pola asuh praktik kebersihan dan terdapat 3 dari 6 pernyataan valid pada pola asuh pelayanan kesehatan. Uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila Cronbach's alpha $> 0,6$ atau Cronbach's alpha $> r_{tabel}$. Hasil uji reliabilitas pada semua item pernyataan yang dinyatakan valid di kuesioner ini menunjukkan hasil yang reliabel.

Kata Kunci: *uji validitas dan reliabilitas, instrumen non tes, SPSS, Sekolah Dasar, alpha cronbach.*

PENDAHULUAN

Mandiri dan kemandirian adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Chaplin dalam Desmita (2017) menyatakan bahwa kemandirian merupakan kebebasan individu untuk memilih, menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri dalam menjalani kehidupannya. Lebih lanjut, Asrori (2015) berpendapat bahwa kemandirian belajar merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui sebuah proses realisasi kedirian dan menuju kesempurnaan. Selain itu, Gea dalam Suid (2017) menyebutkan ada lima ciri-ciri kemandirian belajar, yaitu: percaya diri, mampu bekerja sendiri, menguasai keterampilan tertentu, menghargai waktu, dan

tanggung jawab.

Berdasarkan uraian pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian dapat terwujud apabila siswa telah mampu untuk percaya diri, bertanggung jawab, bekerja sendiri, inisiatif, serta menghargai waktu. Oleh karena itu untuk mengetahui kemandirian belajar siswa peneliti melakukan penelitian dengan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen.

Dengan menggunakan instrumen yang baik dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian yang baik. Syarat instrumen penelitian yang baik yaitu harus memiliki bukti validitas dan reliabilitas (Widoyoko, 2017, p.141). Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014, p.348). Secara umum instrumen dibagi menjadi dua yaitu instrumen tes dan non tes. Banyak sekali bentuk dan jenis pada setiap instrumennya.

Suatu instrumen dapat dikatakan baik itu jika instrumen tes maupun non tes dapat mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur dalam memperoleh data, selain itu sebuah instrumen juga harus mampu mengukur sejauh mana alat ukur itu dapat dipercaya dan diandalkan. Oleh karena itu instrumen tes maupun instrumen non tes perlu diuji validitas dan reliabilitasnya guna mengetahui apakah instrumen tersebut sudah dapat mengukur tingkat keefektifan dan sudah sejauh mana instrumen itu dapat dipercaya.

Pada penelitian kali ini, peneliti menguji instrumen non tes tentang kemandirian belajar pada siswa kelas 1. Pengujian instrumen non tes ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen non tes yang diuji cobakan berupa angket menggunakan skala likert yang berbentuk checklist.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian mixed metode (metode gabungan) yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Mixed method yang mencakup tentang hasil (quantitative), dan yang mencakup tentang proses (qualitative).

Metode Kualitatif

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan observasi dan menggunakan studi literatur untuk mencari sumber informasi tambahan dari media internet, artikel, jurnal, dan makalah. Subjek penelitian yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang siswa kelas satu sekolah dasar. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan yakni keterlibatan peneliti secara aktif di lapangan untuk memperoleh data dan menganalisisnya. Selain itu, teknik pengumpulan data dengan pencarian kata kunci yang relevan dalam katalog, indeks, mesin pencari, dan sumber teks lengkap untuk mempersempit pencarian ke judul subjek tertentu yang relevan. Pemakalah juga melakukan pencarian data dengan mengurutkan berdasarkan tanggal terbaru dari artikel dan jurnal ilmiah.

Metode Kuantitatif

Dalam penelitian yang menggunakan metoda kuantitatif, kualitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, tentunya harus disesuaikan dengan bentuk instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Subjek yang diteliti dari data observasi yang telah dikumpulkan, dan sumber data yang dibutuhkan, serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran dengan menggunakan alat yang objektif dan baku. Melibatkan penghitungan angka atau kuantifikasi data.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis isi (*Content Analysis*) merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis. Yusuf (2016) mengemukakan bahwa analisis isi adalah teknik analisis dengan cara mengidentifikasi secara sistematis dan objektif suatu pesan atau data sesuai konteks yang dicari dari berbagai dokumen tertulis maupun rekaman observasi untuk menarik suatu kesimpulan. Termasuk kedalam kategori analisis hubungan (*Relational analysis*), dimana kategori ini digunakan untuk menguji hubungan di antara konsep dalam suatu teks dengan langkah awal menetapkan kemungkinan tipe konsep yang akan diselidiki dan dianalisis. Kaitannya dengan pembahasan yaitu sebagai salah satu upaya penulis dalam membuktikan validitas dan realibilitas data dengan cara menganalisa kebenarannya melalui software SPSS yang kemudian dijadikan sebagai acuan penelitian.

Setelah data dimasukan ke dalam *data view*, tahap selanjutnya yaitu dengan memilih opsi *dimension reduction-factor* lalu pindahkan semua butir ke kolom *variables*. Setelah semua butir dipindahkan, pilih opsi *descriptives* dan centang pilihan *initial solution, KMO Bartlett's Test of Sphericity*, dan *anti image*. Berikut merupakan nilai KMO dan signifikan dari data yang telah diuji.

Tabel 2

Nilai KMO dan signifikan yang telah diuji coba

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.574
Approx. Chi-Square		82.132
Bartlett's Test of Sphericity	Df	45
	Sig.	.001

Dari data di atas, sudah terlihat bahwa instrumen yang diuji memiliki nilai KMO sebesar 0,574 yang berarti nilai ini telah memenuhi salah satu syarat validitas, yaitu nilai KMO >0,5. Selain itu, nilai signifikan pada instrumen yang diuji adalah 0,001 yang berarti hal ini juga telah memenuhi syarat validitas yaitu nilai signifikan <0,05. Adapun hasil instrumen yang diuji coba perbutirnya yaitu:

Tabel 3

Anti-image matrices

	btr1	btr2	btr3	btr4	btr5	btr6	btr7	btr8	btr9	btr10	
Anti-image Covariance	btr1	.675	-.071	-.048	.055	-.101	-.195	-.112	.022	-.106	.168
	btr2	-.071	.707	-.048	.132	-.236	-.044	-.106	.110	.002	-.025
	btr3	-.048	-.048	.697	.042	-.083	-.216	-.100	.122	.213	.021
	btr4	.055	.132	.042	.689	-.152	-.172	-.131	.245	-.019	-.078
	btr5	-.101	-.236	-.083	-.152	.544	.078	-.034	-.088	.029	-.208
	btr6	-.195	-.044	-.216	-.172	.078	.579	-.025	-.172	-.138	-.051
	btr7	-.112	-.106	-.100	-.131	-.034	-.025	.741	-.205	-.059	.089
	btr8	.022	.110	.122	.245	-.088	-.172	-.205	.729	.168	-.126
	btr9	-.106	.002	.213	-.019	.029	-.138	-.059	.168	.574	-.239
	btr10	.168	-.025	.021	-.078	-.208	-.051	.089	-.126	-.239	.500
Anti-image Correlation	btr1	.634 ²	-.103	-.070	.081	-.166	-.311	-.158	.031	-.171	.290
	btr2	-.103	.657 ²	-.068	.188	-.380	-.069	-.146	.154	.003	-.042
	btr3	-.070	-.068	.552 ²	.060	-.135	-.340	-.140	.171	.338	.036
	btr4	.081	.188	.060	.550 ²	-.248	-.273	-.183	.345	-.031	-.133
	btr5	-.166	-.380	-.135	-.248	.622 ²	.138	-.054	-.140	.051	-.398
	btr6	-.311	-.069	-.340	-.273	.138	.609 ²	-.039	-.265	-.240	-.095
	btr7	-.158	-.146	-.140	-.183	-.054	-.039	.687 ²	-.278	-.091	.146
	btr8	.031	.154	.171	.345	-.140	-.265	-.278	.274 ²	.260	-.209
	btr9	-.171	.003	.338	-.031	.051	-.240	-.091	.260	.533 ²	-.446
	btr10	.290	-.042	.036	-.133	-.398	-.095	.146	-.209	-.446	.560 ²

Data di atas menunjukkan bahwa butir 8 pada instrumen yang diuji belum memenuhi syarat validnya suatu instrumen karna pada butir 8 memiliki nilai 0,27 yang berarti $<0,5$. Sedangkan pada butir lain sudah valid karena memiliki nilai yang memenuhi kriteria dari syarat validnya suatu instrumen. Dibawah ini merupakan tabel dari total variance explained.

Tabel 4
Total variance explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.689	29.876	29.876	2.689	29.876	29.876
2	1.761	19.569	49.446	1.761	19.569	49.446
3	1.087	12.082	61.527	1.087	12.082	61.527
4	.887	9.861	71.388			
5	.747	8.304	79.692			
6	.609	6.767	86.459			
7	.507	5.631	92.089			
8	.416	4.620	96.709			
9	.296	3.291	100.000			

Dari data tersebut sudah terlihat bahwa dari 10 butir dalam instrumen hanya 9 butir yang memenuhi syarat validitasi instrumen.

2. Menguji reliabilitas instrumen non-tes kemandirian belajar

Menguji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Dalam kriterianya, reliabilitas dapat diterima jika memiliki nilai $> 0,70$. Nilai *alpha Cronbach* dapat naik dengan cara mempertimbangkan butir yang dapat digugurkan, untuk memilih butir mana yang dapat dipertimbangkan untuk digugurkan yaitu dengan cara melihat kolom *corrected item-total correlation* yang memiliki nilai di bawah 0,3. Pada artikel ini, digunakan program SPSS dalam menguji instrumen non-tes kemandirian belajar siswa.

Cara menggunakan program SPSS untuk menguji reliabilitas suatu instrumen adalah dengan cara memasukan butir item yang sesuai dengan jumlah data pada halaman *variable view* lalu masukan data hasil ujicoba pada halaman *data view*. Setelah itu, langkah selanjutnya ialah pilih opsi *analyze – scale-reability analysis (model alpha)-statistich (centang item, scake, dan deleted)*. Berikut merupakan nilai *alpha cronbach* dari data yang diuji coba.

Tabel 5
Reability statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	10

Dalam tabel diatas terlihat bahwa instrumen memiliki nilai *alpha cronbach* 0,65. Ini berarti instrumen ini tidak memenuhi kriteria reliabilitas, yaitu nilai alpha cronbach $> 0,7$. Adapun item total yang didapatkan dari uji reliabilitas pada data ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 6
Item total statistic

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Varianceif Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
btr1	6.9250	2.994	.403	.611
btr2	6.9500	3.023	.349	.622
btr3	6.9500	3.177	.234	.646
btr4	6.8500	3.310	.250	.641
btr5	6.8000	3.241	.490	.615
btr6	7.3000	2.523	.564	.562
btr7	7.2500	2.705	.431	.601
btr8	7.0000	3.333	.096	.678
btr9	6.9250	3.251	.202	.651
btr10	6.8000	3.395	.290	.639

Dari data di atas, terdapat 5 butir yang memiliki nilai *corrected item-total correlation* di bawah 0,3 yaitu butir 3, butir 4, butir 8, butir 9, dan butir 10. Ini berarti ke lima butir ini dapat dipertimbangkan untuk tidak dipertahankan. Jika dilihat pada pada kolom *cronbach's alpha if item deleted*, butir yang layak untuk digugurkan adalah butir 8 karena jika butir ini diguigurkan, maka nilai *alpha cronbach* akan naik menjadi 0,67. Namun, jika butir ini digugurkan pun nilai *alpha crobach* tetap tidak memenuhi kriteria reliabilitas yang harus memiliki nilai > 0.7 .

KESIMPULAN

Menguji validitas suatu instrumen dilakukan untuk mencari tau sejauh mana instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. SPSS merupakan salah satu program yang dapat digunakan untuk menguji validitas suatu instrumen. Cara menggunakan program SPSS untuk menguji validitas suatu instrumen adalah dengan cara memasukan butir item yang sesuai dengan jumlah data

pada halaman variable view lalu masukkan data hasil uji coba pada halaman data view. Adapun data yang kami peroleh dari hasil uji lapangan yaitu: Instrumen non-tes kemandirian belajar siswa sekolah dasar kelas 1 yang telah di uji coba sudah dapat dikatakan valid karena memiliki nilai KMO 0,57 dan nilai signifikan 0,001 dari syarat kriteria KMO >0.5 dan nilai signifikan <0.05. Namun, pada butir 8 tidak memenuhi syarat karena memiliki nilai 0.27 dari syarat ketentuan >0.5. Akan tetapi, instrumen non-tes kemandirian belajar siswa sekolah dasar kelas 1 memiliki nilai reliabilitas yang rendah, yaitu 0,65 sehingga tidak memenuhi kriteria reliabilitas dari syarat ketentuan >0,70.

Dengan itu, dalam menyusun suatu instrumen non-tes harus dilakukan dengan lebih teliti dan maksimal agar dapat menghasilkan suatu instrumen yang baik dan dapat dikatakan valid, serta memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Janna, N. M. & Herianto, H. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Hidayat, A (2012). Statistikian: Kuantitatif Adalah Penelitian: Tujuan, Jenis-Jenis, Pengertian, Contoh Dan. (Online), (<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html>), diakses 3 juni 2022.
- Fitriani, Liza Fidiawati, & Hawani. (2022). TINGKAT VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 3(1).
- Kuswanti, H (2016). Metode Penelitian Gabungan (Mixed Methods). dkampus. (Online), (<https://www.dkampus.com/2016/03/metode-penelitian-gabungan-mixed-methods-dalam-penelitian/>), diakses 3 juni 2022.
- Muri, Y. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Humas, (2018). Analisis Penelitian Gabungan. unm. (Online), (<https://penalaran-unm.org/analisis-penelitian-gabungan/>), diakses 4 juni 2022.